

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Sosialisasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

Berdasarkan hasil penelitian sosialisasi perpajakan berpengaruh positif signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Menurut Ibu Mia selaku ketua IKM kabupaten Blitar faktor sosialisasi perpajakan berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak karena dengan adanya sosialisasi maka akan memberikan informasi yang baik dan benar sehingga wajib pajak memiliki pengetahuan tentang arti pentingnya membayar pajak yang akan meningkatkan kepatuhan wajib pajak.

Menurut David A. Goslin dalam Ihrom, sosialisasi adalah proses belajar yang di alami seseorang untuk memperoleh pengetahuan ketrampilan, nilai-nilai dan norma-norma agar ia dapat berpartisipasi sebagai anggota dalam kelompok masyarakatnya.⁸⁸ Teori tersebut mendukung hasil penelitian ini dimana sosialisasi perpajakan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak.

Penelitian ini mendukung secara konsisten penelitian yang dilakukan Nareswari yang mendapatkan hasil penelitian bahwa adanya pengaruh yang signifikan sosialisasi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak. Hal ini menunjukkan bahwa dengan adanya sosialisasi pajak yang rutin diberikan oleh DJP kepa wajib pajak dapat meningkatkan informasi dan pemahaman wajib pajak

⁸⁸ Ihrom, *Bunga Rampai Sosiologi Keluarga*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2004), Hal. 30

terkait pentingnya fungsi perpajakan, sehingga akan timbul kesadaran di dalam diri wajib pajak untuk memenuhi kewajiban perpajakannya.⁸⁹

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sosialisasi perpajakan berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak karena dengan adanya sosialisasi maka akan meningkatkan pemahaman wajib pajak tentang dunia perpajakan yang akan meningkatkan kepatuhan wajib pajak.

B. Pengaruh Pemahaman Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

Berdasarkan hasil penelitian pemahaman perpajakan berpengaruh positif signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Menurut Ibu Mia selaku ketua IKM Kabupaten Blitar faktor pemahaman perpajakan berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak karena jika seseorang memiliki tingkat pemahaman yang baik maka akan dapat melaksanakan sesuatu dengan baik pula. Dengan begitu pemahaman tentang perpajakan yang baik akan meningkatkan kepatuhan seseorang dalam memenuhi kewajiban perpajakannya.

Pemahaman perpajakan merupakan upaya wajib pajak dalam memahami peraturan perpajakan yang ada. Pemahaman mengenai masalah perpajakan hendaknya jangan dibatasi kepada pemahaman Undang-Undang Pajak saja, tetapi harus meliputi Peraturan Pemerintah (PP), Keputusan Presiden (Kepres), Surat Keputusan Menteri Keuangan, Surat Keputusan/Surat Edaran Direktur Jenderal Pajak, agar tidak kehilangan jejak mengenai segala ketentuan peraturan

⁸⁹Nadia Pradipta Nareswari, Pengaruh Sosialisasi Perpajakan, Pelayanan Fiskus, dan Sanksi Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi yang Melakukan Kegiatan usaha dan Pekerjaan Bebas di Kota Yogyakarta, (Yogyakarta: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2019), diakses pada tanggal 13 September 2020 pada pukul 10:20 WIB

perundang-undangan perpajakan.⁹⁰ Teori tersebut mendukung hasil penelitian ini dimana pemahaman perpajakan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak.

Hasil penelitian ini mendukung secara konsisten hasil penelitian yang dilakukan Suryadi dkk yang mendapatkan hasil penelitian tingkat pemahaman wajib pajak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi dalam memenuhi kewajiban pajak penghasilan pasal 21. Hal ini dikarenakan pengetahuan perpajakan baik secara formal maupun non formal yang membentuk pemahaman wajib pajak mengenai perpajakan, akan berdampak positif terhadap kesadaran wajib pajak yang akan berdampak terhadap kepatuhan wajib pajak dalam melaksanakan kewajiban perpajakan.⁹¹

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemahaman perpajakan berpengaruh positif signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Tingkat pemahaman Wajib Pajak tinggi akan membuat Wajib Pajak memilih berperilaku patuh dalam melaksanakan kewajiban perpajakan.

C. Pengaruh Kesadaran Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

Berdasarkan hasil penelitian kesadaran perpajakan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Menurut Ibu Mia selaku ketua IKM Kabupaten Blitar, IKM di Kabupaten Blitar yang telah mempunyai NPWP sudah lumayan banyak. Sehingga kesadaran wajib pajak pada pemilik IKM di Kabupaten Blitar sudah cukup baik.

⁹⁰ Mohammad Zain, *Manajemen Perpajakan*, (Jakarta: Salemba Empat, 2007) , Hal. 67

⁹¹ Imam Suryadi, dkk, Pengaruh Sosialisasi Perpajakan, Sanksi Administrasi dan Tingkat Pemahaman Wajib Pajak terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi dalam Memenuhi Kewajibannya (Studi PPh 21 pada KPP Pratama Singosari), *Jurnal Perpajakan (JEJAK)*, Vol. 8 No. 1 2016, diakses pada tanggal 13 September 2020 pada pukul 10:12 WIB

Menurut Harahap kesadaran wajib pajak adalah sikap mengerti wajib pajak badan atau perorangan untuk memahami arti, fungsi dan tujuan pembayaran pajak. Teori tersebut mendukung hasil penelitian ini dimana kesadaran wajib pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Hal ini dikarenakan sudah lumayan banyak pemilik IKM yang memiliki NPWP sehingga dapat dikatakan bahwa wajib pajak mau dengan sendirinya melakukan kewajiban perpajakannya.⁹²

Penelitian ini tidak mendukung secara konsisten yang dilakukan oleh Siregar yang mendapatkan hasil penelitian dimana kesadaran wajib pajak berpengaruh positif signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Hal ini terbukti dimana wajib pajak yang mengembalikan SPT belum 100% namun jumlah wajib pajak yang melaporkan SPT-nya dari tahun ke tahun terus mengalami peningkatan.⁹³

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kesadaran perpajakan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Hal ini dikarenakan sudah cukup banyak pemilik IKM yang mempunyai NPWP dan memiliki pemahaman tentang perpajakan sehingga kesadaran perpajakan sudah ada.

D. Pengaruh Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

Berdasarkan hasil penelitian sanksi pajak berpengaruh positif signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. menurut Ibu Mia selaku ketua IKM Kabupaten

⁹² Abdul Asri Harahap, *Paradigma Baru Perpajakan Indonesia*, (Yogyakarta: BPF, 2004), Hal. 43

⁹³ Dian Lestari Siregar, Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Batam, *Paidagogo*, Vol. 2 No. 3 2017, diakses pada tanggal 13 September 2020 pada pukul 10:01 WIB

Blitar, tentunya sanksi pajak sangat berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak karena dengan adanya sanksi akan membuat jera wajib pajak sehingga peraturan perundang-undangan perpajakan akan dipatuhi.

Sanksi pajak merupakan jaminan bahwa ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan (norma perpajakan) akan dituruti/ditaati/dipatuhi, dengan kata lain sanksi perpajakan merupakan alat pencegah agar wajib pajak tidak melanggar norma perpajakan.⁹⁴ Teori tersebut mendukung hasil penelitian ini yaitu sanksi pajak berpengaruh positif signifikan terhadap kepatuhan Wajib Pajak.

Penelitian ini mendukung secara konsisten penelitian yang dilakukan oleh Brata dkk yang mendapatkan hasil penelitian menunjukkan bahwa sanksi pajak berpengaruh signifikan dan mempunyai hubungan positif terhadap kepatuhan wajib pajak. Hal ini menunjukkan wajib pajak tidak ingin dikenakan sanksi pajak apabila mereka tidak menunaikan kewajibannya.⁹⁵

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sanksi pajak berpengaruh positif signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Hal ini menunjukkan bahwa sanksi sangat berpengaruh untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak, tentunya mereka akan merasa takut jika dikenakan sanksi sehingga kepatuhan dalam perpajakan akan meningkat.

⁹⁴ Mardiasmo, *Perpajakan: Edisi Revisi 2011*, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2011), Hal. 59

⁹⁵ Januar Dio Brata dkk, Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pelayanan Fiskus dan Sanksi Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi yang Melakukan Kegiatan Usaha dan Pekerjaan Bebas di Kota Samarinda, *Forum Ekonomi*, Vol. 19 No. 1 2017, diakses pada tanggal 13 September 2020 pada pukul 21:09 WIB

E. Pengaruh Pelayanan Fiskus Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

Berdasarkan hasil penelitian pelayanan fiskus berpengaruh positif signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Menurut Ibu Mia selaku ketua IKM Kabupaten Blitar, pelayanan fiskus yang baik akan menimbulkan rasa nyaman wajib pajak. Rasa nyaman ini tentunya akan membuat wajib pajak tidak malah untuk pergi ke kantor pajak, yang berarti akan meningkatkan kepatuhan wajib pajak.

Pelayanan adalah cara melayani (membantu mengurus atau menyiapkan segala kebutuhan yang diperlukan seseorang). Sementara itu, fiskus merupakan petugas pajak. jadi pelayanan fiskus dapat diartikan sebagai cara petugas pajak dalam membantu, mengurus, atau menyiapkan segala keperluan yang dibutuhkan seorang yang dalam hal ini adalah wajib pajak.⁹⁶ Teori ini mendukung hasil penelitian dimana pelayanan fiskus berpengaruh positif signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.

Penelitian ini mendukung secara konsisten penelitian yang dilakukan oleh Puri yang mendapatkan hasil pelayanan fiskus berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Hal ini menunjukkan bahwa pelayanan fiskus yang baik akan memberikan kenyamanan bagi wajib pajak.⁹⁷

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelayanan fiskus berpengaruh positif signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Pelayanan yang diberikan oleh

⁹⁶ Agus Nugroho Jatmiko, Pengaruh Sikap Wajib Pajak pada Pelaksanaan Sanksi Denda, Pelayanan Fiskus, dan Kesadaran Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak, (Semarang: Tesis Tidak Diterbitkan, 2006), diakses pada tanggal 17 Februari 2021 pada pukul 12:53 WIB

⁹⁷ Kurnia Asrining Puri, Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pelayanan Fiskus, dan Sanksi Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi yang Melakukan Kegiatan Usaha dan Pekerjaan Bebas (Studi Kasus pada KPP Pratama Surakarta), (Surakarta: Skripsi Tidak Diterbitkan), diakses pada tanggal 13 September 2020 pada Pukul 20:58 WIB

petugas pajak akan sangat berpengaruh terhadap kenyamanan wajib pajak, jika wajib pajak merasa nyaman berada di kantor pajak maka dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak.

F. Pengaruh sosialisasi perpajakan, pemahaman perpajakan, kesadaran perpajakan, sanksi pajak dan pelayanan fiskus terhadap kepatuhan wajib pajak

Berdasarkan hasil penelitian secara silmutan sosialisasi perpajakan, pemahaman perpajakan, kesadaran perpajakan, sanksi pajak dan pelayanan fiskus berpengaruh positif signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Dapat disimpulkan bahwa semakin baik pengetahuan dan pemahaman wajib pajak tentang perpajakan serta terdapat regulasi yang baik maka akan menambah tingkat kepatuhan wajib pajak dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya.